

## ABSTRAK

**M. Zainuddin Samima:** 1201421330, *Living Sunnah* tentang Hijrah Para Abituren Nahdhatul Wathan Lombok ke Kotabaru. Skripsi, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2016. Pembimbing I: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan Pembimbing II: Bashori, M.Ag

Kata Kunci: *Living Sunnah*, Hijrah, Abituren Nahdhatul Wathan Lombok

Dalam kehidupan sehari-hari, figur Nabi Muhammad Saw. sebagai tokoh sentral dan diteladani oleh umat Islam. Pada masa awal Islam beliau dan para sahabat melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah, hal itu dilakukan atas dasar perintah Allah Swt. Hingga saat ini umat Islam terus berupaya meneladani Nabi baik dalam konteks sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain sebagainya. Seperti yang dilakukan oleh para abituren Nahdhatul Wathan Lombok, mereka keluar dari kampung halaman hijrah ke Kotabaru dengan membawa misi dakwah. Sunnah Nabi yang menjadi tradisi di kalangan abituren NW itulah yang kemudian disebut sebagai *living sunnah*. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap hadis-hadis hijrah dan praktik hijrah mereka ke Kotabaru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sifat penelitian ini adalah kualitatif, Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah fenomenologis untuk mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa para abituren NW lombok memahami hadis tidak secara tekstual semata, akan tetapi mereka juga mempertimbangkan konteks hadis. Seperti hadis hijrah di jalan Allah dan Rasul-Nya diartikan dengan hijrah kepada kebaikan, yaitu diridhai oleh Allah dan sesuai tuntunan Rasul-Nya. Kemudian hadis tidak ada hijrah setelah *fathu Makkah* diartikan dengan tidak adanya hijrah seperti yang dilakukan oleh Nabi dan para Sahabat sebelum *fathu Makkah* karena gejolak yang terjadi pada saat itu, akan tetapi hijrah setelah itu adalah dengan jihad dan niat.

Praktik hijrah yang dilakukan berdasarkan dalil al-Qur'an yakni surat *al-Jumu'ah* ayat 10, *al-Baqarah* ayat 218, dan *al-'Ashr* ayat 3, dan berdasarkan hadis hijrah di jalan Allah dan Rasul-Nya yang diriwayatkan oleh *al-Bukhârî*. Hijrah yang dilakukan ke Kotabaru Kalimantan Selatan diawali dari program Safari Ramadhan kemudian memutuskan hijrah ke tempat tersebut. Kegiatan mereka diantaranya adalah dakwah, mengajar di sekolah, dan menjadi pimpinan keagamaan di desa tempat mereka tinggal. Hingga saat ini kehadiran mereka memiliki kontribusi yang signifikan bagi masyarakat setempat, baik dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah Islamiyah.